

AKTIVITAS YIA SEMAKIN MENINGKAT

Pariwisata-Ekonomi Kian Menggeliat



Aktivitas penerbangan di YIA semakin meningkat.

KR-Asrul Sani

saat ini awal bangkitnya angkutan udara terutama untuk internasional," kata Faik Fahmi.

Mengenai penerbangan internasional dan fasilitasnya, Agus Pandu mengungkapkan, pihaknya sudah menyiapkan jauh-jauh hari seluruh petugas termasuk Customs Immigration & Quarantine (CIQ) dan melakukan simulasi cara menerima dan operasional penerbangan internasional dengan baik. "Simulasi kita lakukan mulai dari <->flow<->P> keberangkatan dan kedatangan sampai peran Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) sebagai pihak yang melakukan validasi kedatangan penumpang penerbangan internasional," katanya.

Saat ini rute internasional Kuala Lumpur-YIA (maskapai Air Asia Malaysia) dengan jadwal rutin seminggu dua kali, Jumat dan Minggu, kemudian pertengahan Juni bertambah jadi empat kali (Selasa, Rabu, Jumat dan Minggu). "Direncanakan penerbangan internasional Singapura dimulai 11 Juni 2022. Juga ada tambahan rute baru dan penerbangan baru maskapai Pelita Air pada 13 Juni. Kita akan ada inagurasi untuk penerbangan terbaru Pelita Air," katanya.

Penerbangan dari dan ke Singapura akan dilayani maskapai Scoot Tiger. Rencananya, maskapai tersebut melayani tiga kali penerbangan dalam seminggu yakni Selasa, Rabu dan Jumat.

Agus Pandu memprediksi jumlah penerbangan rute Singapura akan bertambah. Hal itu melihat penerbangan rute Malaysia yang sudah terlebih dulu beroperasi di YIA. Kondisi tersebut dipicu tingginya minat masyarakat memilih rute tersebut. "Banyak sekali calon wisatawan mancanegara khususnya dari Eropa berminat ke Yogyakarta. Untuk itu kami meningkatkan upaya koordinasi dengan maskapai-maskapai besar seperti Garuda dan Lion Group untuk bisa membuka penerbangan internasional di

YIA," tuturnya.

Agus Pandu juga menyampaikan optimisme terjadi peningkatan pariwisata dan kunjungan ke DIY. "Selain penumpang, kargo ternyata tinggi juga, terutama ikan segar, mereka akan memanfaatkan kargo ke Kuala Lumpur maupun Singapura dan ini saya kira menjadi peluang Yogyakarta untuk memanfaatkannya," ujarnya.

Demi suksesnya penerbangan internasional di YIA, pihak imigrasi juga telah melakukan berbagai persiapan. Selain menambah petugas di terminal keberangkatan dan kedatangan, dari sisi kesisteman dan sarana prasarana telah disiapkan semuanya. "Masa pandemi Covid-19 memang ada beberapa kebijakan baru. Untuk penerbangan yang masuk Indonesia dibuka hanya wisata saja dan pengguna Visa On Arrival/VOA di 43 negara. Meski demikian peraturan lama tetap berlaku, kita masih memberikan fasilitas bebas visa bagi wisata dari negara-negara di ASEAN," ujar Kasi Lalu Lintas Keimigrasian Yogyakarta Sigit Jatmiko didampingi Kasubsi Pemeriksaan Keimigrasian Cardtar Ronald.

Station Manager Air Asia Galih Rahmanto mengatakan, rute penerbangan Kuala Lumpur-Yoga dan sebaliknya berpotensi menarik minat penumpang secara signifikan. Apalagi DIY menjadi destinasi wisata internasional.

Selain memiliki bangunan dan fasilitas modern, YIA juga dihiasi berbagai <->artwork<->P> karya seniman lokal serta suasana khas Yogyakarta, yang mampu membuat pengunjung merasa sudah berada di tengah Kota Yogyakarta. Saat ini penumpang dan pengunjung di YIA disugahi dan dihibur gelar budaya setiap Sabtu dan Minggu yang diisi penampilan kesenian tradisional dari kabupaten dan kota di DIY. Kereta Bandara juga sudah beroperasi, semakin memudahkan mobilitas penumpang. (Asrul Sani)

SEJAK Yogyakarta International Airport (YIA) atau Bandara Internasional Yogyakarta di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo resmi beroperasi 6 Mei 2019 silam, Pemerintah Pusat, Pemda DIY hingga Pemkab Kulonprogo dan PT Angkasa Pura (AP) I serta masyarakat pelaku pariwisata, usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan ekonomi kreatif merasakan kunjungan orang dari luar daerah ke DIY terutama Kulonprogo mulai menjanjikan peningkatan ekonomi, seiring menggeliatnya berbagai sektor usaha. Namun harapan 'emas' itu tiba-tiba pupus lantaran akhir 2019 pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Semua kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan dan mobilitas orang dilarang, termasuk YIA jam operasionalnya dibatasi sehingga pergerakan pesawat otomatis menurun drastis. Dalam sehari tercatat hanya satu, maksimal dua kali penerbangan. Kondisi tersebut memaksa manajemen PT AP I melakukan efisiensi tenaga kerja.

Bersyukur, menjelang musim libur Hari Raya Idul Fitri 2022 Pemerintah mengeluarkan aturan pelonggaran bagi Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) dan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN). Kebijakan tersebut direspons positif masyarakat sehingga minat menggunakan moda transportasi udara kembali meningkat. Momentum tersebut diyakini Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana sebagai kebangkitan kembali industri aviasi yang muaranya akan berimbas pada peningkatan perekonomian masyarakat Kulonprogo. "Permasalahan di Kulonprogo

antara lain kemiskinan, tapi kabupaten ini juga memiliki potensi yang mampu mengatasi masalah tersebut. Di antaranya potensi pertanian, pariwisata, industri, perdagangan dan YIA," kata Tri Saktiyana saat pisah sambut Bupati-Wabup Drs Sutedjo-Fajar Gegana dengan dirinya di Kompleks Pemkab Kulonprogo, Minggu (22/5).

General Manager (GM) YIA Agus Pandu Purnama mengungkapkan, pelonggaran PPDN dan PPLN menjelang musim libur Lebaran 2022 mampu meningkatkan jumlah penumpang pesawat di YIA secara signifikan. Selama musim mudik dan balik Lebaran 2022 jumlah penumpang pesawat di YIA meningkat 400 persen dibanding musim Lebaran 2021. "Selama penyelenggaraan Posko Terpadu Angkutan Udara Lebaran Idul Fitri 2022, YIA melayani 152.943 penumpang. Rinciannya 86.254 penumpang kedatangan dan 66.689 keberangkatan. Jumlah tersebut meningkat 425,51 persen dibanding tahun lalu," kata Pandu.

Pergerakan pesawat juga meningkat. Sebanyak 1.048 pergerakan pesawat selama momen Lebaran 2022, tumbuh 312,60 persen dibanding tahun lalu. "Untuk kargo pada momen Lebaran ini mencapai 258.531, naik 3,55 persen dari tahun lalu. Dengan capaian tersebut menunjukkan peminat moda transportasi udara di YIA cukup tinggi," ungkap Pervira Tinggi Bintang Satu TNI AU tersebut.

Dirut PT AP I Faik Fahmi mengungkapkan, sepanjang April 2022

tercatat 3.423.836 penumpang, 35.256 pergerakan pesawat udara, serta 39.891.736 kg pergerakan kargo di 15 bandara kelolaan AP I. Jika dibandingkan dengan catatan pada April 2021, jumlah pergerakan penumpang yang terlayani 2.682.433 penumpang, pergerakan pesawat 38.886 pergerakan dan kargo 37.022.838 kg, maka terdapat pertumbuhan 28 persen untuk pergerakan penumpang dan 8 persen untuk pergerakan kargo. Di sisi lain, pergerakan pesawat udara menurun 9 persen.

Faik Fahmi menyambut gembira beroperasionalnya penerbangan internasional di YIA. Ini merupakan tonggak kebangkitan industri penerbangan. Diharapkan makin banyak maskapai yang memanfaatkan penerbangan internasional di YIA, sehingga berdampak positif bagi industri pariwisata di DIY.

"Setelah hampir 2,5 tahun bandara menutup penerbangan internasional,



KR-Asrul Sani

Penumpang pesawat memadati Terminal YIA.



KR-Asrul Sani

Penumpang pesawat penerbangan internasional menjalani proses pemeriksaan kesehatan di YIA.

WISATA

DI KEBUN RAYA GUNUNG TIDAR MAGELANG

Sampai Puncak, Menapaki 1.000 Anak Tangga

BERADA di tengah wilayah Kota Magelang, Jawa Tengah, Kebun Raya Gunung Tidar memiliki luas sekitar 70 hektare dengan ketinggian sekitar 503 meter dari permukaan air laut (mdpl) di lokasi puncak. Ada 111 jenis atau spesies tanaman di kebun raya ini, dan tanaman pinus paling banyak ditemui. Sedangkan faunanya ada 14 jenis, di antaranya monyet ekor panjang, beberapa jenis burung, primata ular, tupai, dan sebagainya.

Jika berkunjung ke Kebun Raya Gunung Tidar, sesampainya di pintu masuk, pengunjung akan menapaki ratusan bahkan 1.000 lebih anak tangga, untuk sampai ke area puncak dan kembali lagi turun di Kebun Raya Gunung Tidar ini. Jalur naik maupun turun pengunjung memang berbeda, nantinya akan bertemu di lokasi dekat area Makam Syeh Subakir.

Di jalur naik menuju puncak Kebun Raya Gunung Tidar, ada sekitar 570-an anak tangga. Di jalur ini akan ditemui keberadaan beberapa makam. "Sempat ditemukan adanya makam bertuliskan tahun 1913," kata Kepala UPT Kebun Raya Gunung Tidar Yhan Sucahyo Wibowo kepada <->KR<->P>, Senin (23/5) sore.

Terdapat sejumlah makam di kawasan Gunung Tidar. Misalnya makam salah satu saudagar cerutu terbesar di Asia, dan makam itu masih terpelihara dengan baik.

Sedangkan Makam Syeh Subakir, merupakan salah satu makam yang banyak dikunjungi masyarakat. Tidak hanya dari wilayah

Magelang, tetapi juga dari daerah lain. Tidak hanya di siang hari, tetapi ada juga yang datang pada sore hingga petang hari, bahkan pada tengah malam. Aktivitas wisata di Kebun Raya Gunung Tidar memang dibuka 24 jam.

Tidak jauh dari Makam Syeh Subakir, tambah Yhan Sucahyo Wibowo, juga ada makam atau petilasan tombak Kyai Sepanjang. Bagi yang ingin mencapai area puncak, ada beberapa tujuan. Misalnya ada yang ingin ke Makam Kyai Semar. Juga ada yang ingin menyaksikan bangunan monumental bersejarah berupa 'Tugu Sa' yang berada di tengah-tengah area puncak. Tugu ini di bagian atasnya ada empat sisi, tiga sisi di antaranya terdapat tulisan huruf Jawa 'Sa' (Sapa Salah Seleh) dan satu sisi lainnya terdapat lambang Garuda Pancasila.

Pada tahun 2021 lalu selesai dibangun Gardu Pandang Taman Elang Jawa, yang dibangun tiga lantai. Bangunan ini menjadi lokasi favorit bagi pengunjung yang mencintai keindahan alam dan dapat menikmati indahhnya matahari terbit (sunrise), khususnya di saat kondisi cuaca pagi cerah.

Juga terdapat jam matahari, yang merupakan wisata edukasi. Di bagian bawahnya terdapat angka Romawi. Di saat terkena sinar matahari, titik bayangannya menunjukkan pada waktu atau jam saat itu.



KR-Thoha

Bangunan Monumen Tanah Air Satu Bangsa dengan 'Tugu Sa' di puncak Kebun Raya Gunung Tidar.

Ada pula bangunan Monumen Tanah Air Satu Bangsa. Tahun 2017 Kota Magelang memperoleh kehormatan menjadi lokasi penyelenggaraan Peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas). Dalam rangkaian peringatan tersebut

terdapat kegiatan Gowes Pesona Nusantara (GPN) yang pesertanya dari berbagai daerah di Indonesia. Peserta datang sambil membawa tanah dan air daerahnya, kemudian disatukan di monumen yang ada di puncak Kebun Raya Gunung Tidar

ini.

Berkait keragaman fauna, terdapat sejumlah burung merpati, primata monyet ekor panjang yang jinak dan biasa berinteraksi dengan manusia atau pengunjung. Karena itu di Kebun Raya Gunung Tidar ini juga dilakukan sebuah program memberi makan monyet ekor panjang setiap hari pukul 10.00-12.00. Kegiatan ini juga menjadi salah satu daya tarik wisata di Gunung Tidar.

Makanan untuk monyet-monyet tersebut disediakan pihak Kebun Raya Gunung Tidar. Namun ada pula pengunjung yang datang sudah membawa makanan yang disukai monyet-monyet itu, seperti buah-buahan dan biji-bijian.

Menurut petugas, ada sekitar 400 ekor monyet di Kebun Raya Gunung Tidar. Kawan monyet ekor panjang itu terbagi dalam tiga kelompok. Monyet ini hanya tertentu berada di area tanah, yaitu ketika mengambil makan. Setelah itu mereka naik lagi ke pohon dan lebih banyak hidup di pohon. (Thoha)



KR-Thoha

Area Makam Syeh Subakir di Kebun Raya Gunung Tidar, beberapa orang sedang berdoa di sekitarnya.



KR-Thoha

Pengunjung menyaksikan monyet ekor panjang di Kebun Raya Gunung Tidar.